

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian. Adapun sub bab yang dibahas dalam bab ini mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen. Analisis dokumen adalah *a systematic procedure for reviewing or evaluating documents—both printed and electronic (computer-based and Internet-transmitted) material* (Bowen, 2009, hlm.27). Maksudnya adalah prosedur sistematis untuk mereview atau mengevaluasi dokumen baik cetak maupun elektronik. Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis konten kurikulum yang berupa dokumen elektronik dan cetak.

Pendekatan analisis dokumen ini juga diartikan sebagai *a technique that enables a researcher to study human behavior in a direct way, through an analysis their communications* (Fraenkel, 2006 hlm. 483). Maksudnya adalah sebuah teknik yang memungkinkan seorang peneliti untuk mempelajari tingkah laku manusia melalui cara lain yaitu menganalisis cara mereka berkomunikasi. Pada penelitian ini dokumen kurikulum diartikan sebagai alat komunikasi yang dibuat oleh ahli dan kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Analisis dokumen sering digunakan dalam kombinasi dengan metode penelitian kualitatif lainnya sarana kombinasi triangulasi (Denzin dalam Bowen, 2009, hlm. 29). Penelitian analisis dengan menggunakan dokumen memiliki mengevaluasi dengan sumber-sumber yang otentik dan relevan dan didukung dengan data yang lengkap. Adapun tahapan secara umum metode ini adalah:

1. Menentukan masalah penelitian se jelas mungkin.
2. Mencari sumber sekunder yang relevan.
3. Memilih dan membaca dengan teliti satu atau dua rujukan umum yang sesuai.
4. Merumuskan istilah pencarian (kata kunci atau frasa) yang berkaitan dengan masalah atau pertanyaan yang menarik

5. Cari referensi umum untuk sumber primer yang relevan.
6. Dapatkan dan baca sumber-sumber utama yang relevan, dan catat dan rangkumlah kunci poin di sumbernya (Frankeil, 2006, hlm. 68).

Tahapan diatas merupakan langkah umum yang dilakukan dalam metode analisis dokumen kurikulum. Adapun tahapan secara khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang akan penulis teliti;
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi;
3. Melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber yang memungkinkan dari informasi yang digali;
4. Mulai terlibat dengan beberapa (6 sampai 10) contoh dari dokumen yang relevan;
5. Menyeleksi unit analisis;
6. Membuat protokol (semacam coding form) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk membimbing pengumpulan data dan draft protocol (semacam data *collection sheet*);
7. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen;
8. Penentuan sampling rasional dan strateginya, teoretikal, kluster, atau stratifikasi acak (yang dicatat biasanya penentuan proses penelitian danmengulang data-data yang diperoleh selama proses berlangsung);
9. Dalam presentase data memungkinkan mencantumkan kutipan-kutipan hasil wawancara atau narasi-narasi observasi yang dilakukan serta membuat ilustrasi-ilustrasi berdasarkan rangkuman protokol informasi untuk setiap kasus yang dianalisis (semua dilakukan dengan critical thinking dan analisis).
10. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi peneliti dan konsep-konsep kunci dalam format yang berbeda.

Langkah penelitian diatas merupakan rincian dari penelitian analisis dokumen. Penelitian ini kemudian dilengkapi instrument-instrumen dan wawancara yang akan dijelaskan dalam pembahasan selanjutnya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan bentuk-bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka sumber-sumber data penelitian ini meliputi manusia, benda, dan peristiwa. Manusia dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data, berstatus sebagai

informan mengenai fenomena atau masalah sesuai fokus penelitian. Untuk menentukan teknik mendapatkan informan yang jelas dan berkualitas dalam menjawab masalah-masalah penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling merupakan salah satu bentuk pengambilan atau menentukan subjek atau objek penelitian sesuai dengan tujuan dari pada penelitian itu sendiri, dengan menggunakan pertimbangan pribadi dari peneliti sendiri sesuai dengan topik setiap permasalahan yang ingin dijawab. Sedangkan *snowball sampling* merupakan salah satu bentuk pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Maka kedua teknik inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menentukan dan mendapatkan informan yang cocok dijadikan sebagai sumber utama dari penelitian ini. Adapun beberapa partisipan yang akan diwawancarai adalah:

No	Sub	Keterangan
1.	Nama	Prof. Dr. Abdul Aziz Wahab, MA
2.	Tempat bekerja	Universitas Pendidikan Indonesia
3.	Jabatan	Dosen Sekaligus Guru Besar UPI
4.	Keahlian	Pendidikan Kewarganegaraan dan Kewarganegaraan Global, Pengembang Kurikulum 2006

No	Sub	Keterangan
1.	Nama	Prof. Dr. Idrus Affandi, MH
2.	Tempat bekerja	Universitas Pendidikan Indonesia
3.	Jabatan	Dosen Sekaligus Guru Besar UPI
4.	Keahlian	Pendidikan Politik dan Pancasila

No	Sub	Keterangan (harap di isi penting)
1.	Nama	Prof. Dr. Udin S Winataputra

2.	Tempat bekerja	Universitas Terbuka
3.	Jabatan	Dosen Sekaligus Guru Besar Universitas Terbuka
4.	Keahlian	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pengembang Kurikulum 2013

No	Sub	Keterangan
1.	Nama	Dr. Rusman, M. Pd
2.	Tempat bekerja	Universitas Pendidikan Indonesia
3.	Jabatan	Dosen di Jurusan Pengembangan Kurikulum
4.	Keahlian	Pengembang Kurikulum 2013

No	Sub	Keterangan
1.	Nama	Suyatmi, S. Pd
2.	Tempat bekerja	SMA Negeri Plus Riau
3.	Jabatan	Guru Pendidikan Kewarganegaraan

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

1. Studi Literatur

Studi kepustakaan atau literatur merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Adapun sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, Koran, dan lainnya) (Nazir, 1998, hlm. 112)

2. Wawancara

wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif (Syaodih, 2015, hlm. 216). Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, malah boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Biasanya dikatakan data sekunder yaitu data yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan bahwa:

“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief” (Sugiyono, 2008 hlm. 329).

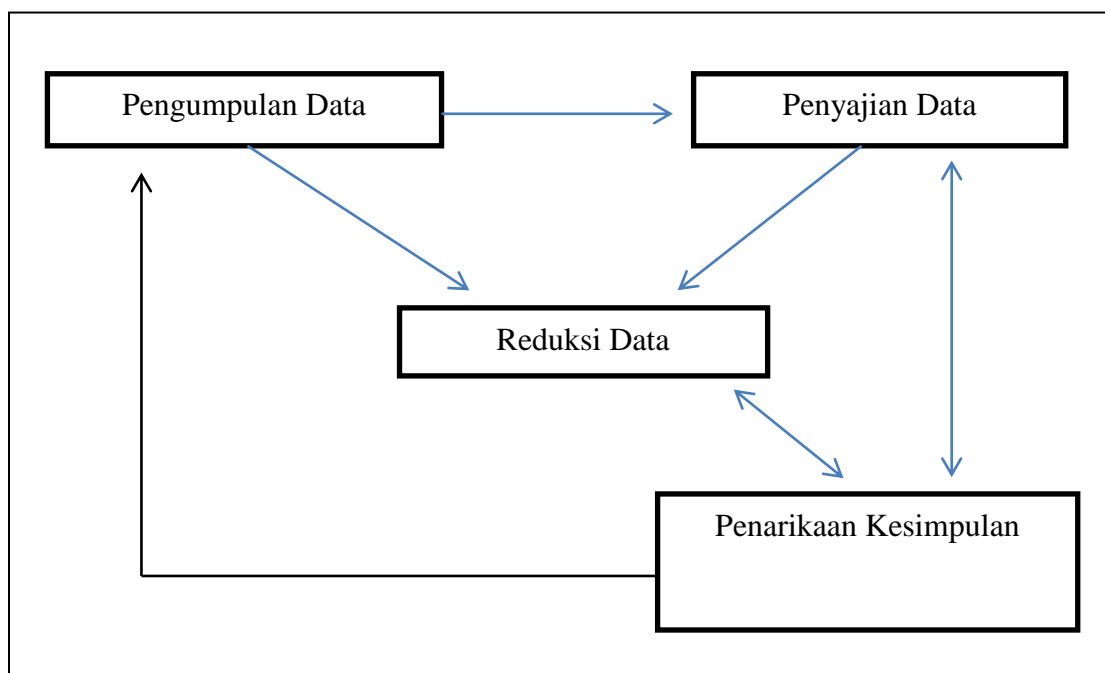
Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, seperti arsip pusat kurikulum.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono 2013, hlm. 334) menyebutkan bahwa: *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Maksudnya, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan

sebagainya. Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 16-20) “proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan” Teknik analisis data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



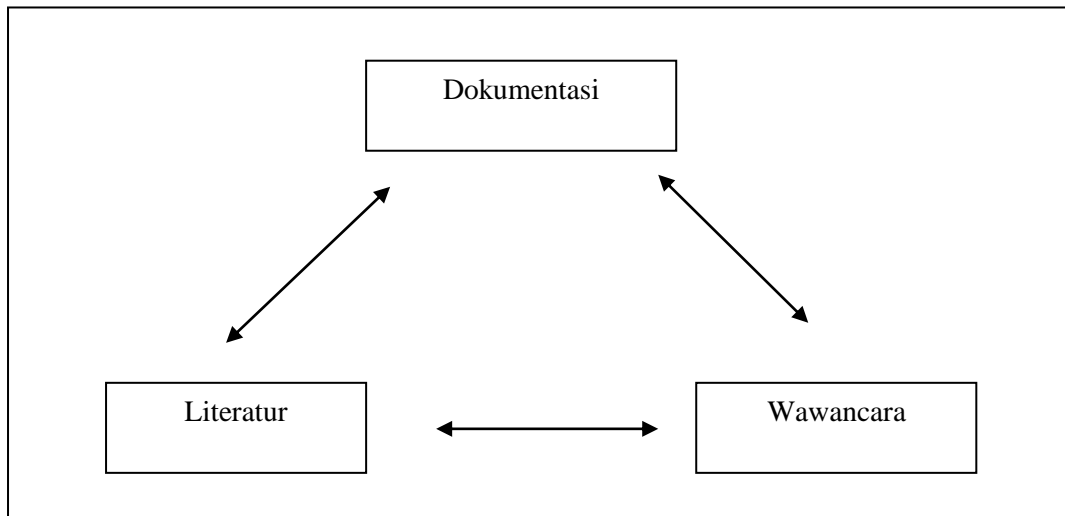
Bagan 3.1

Teknik Analisis Data

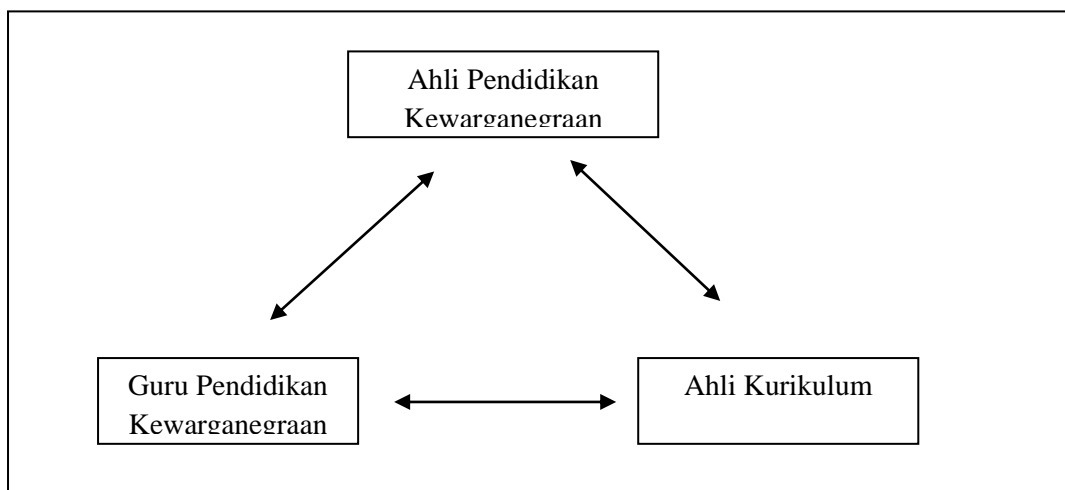
(Sumber: Miles dan Huberman, 2007, hlm.20)

E. Triangulasi Data

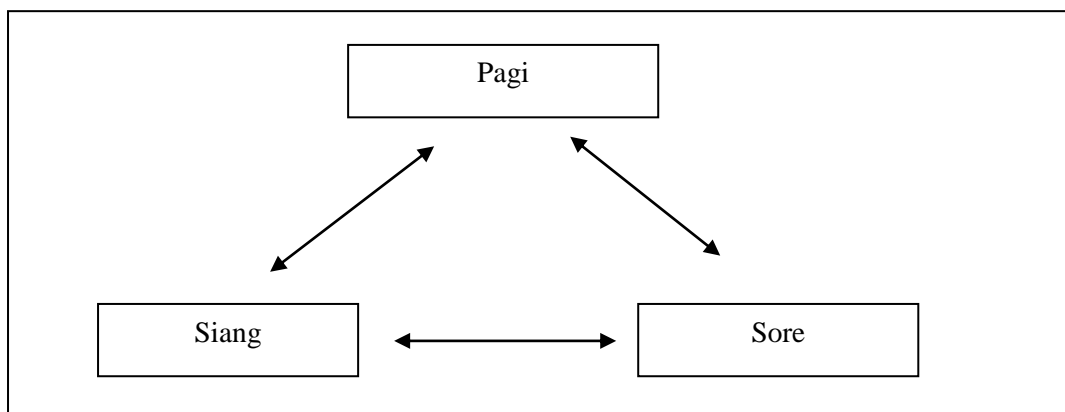
Untuk keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan sebab dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Oleh karena itu, sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili orang banyak atau kebenaran stakeholder (Alwasilah, 2015). Adapun gambaran triangulasi data bisa gambarkan sesuai dibawah ini:



Bagan 3.2
Triangulasi Teknik



Bagan 3.3
Triangulasi Sumber



Bagan 3.4 Triangulasi Sumber

F. Agenda Kegiatan Penelitian

Adapun agenda penelitian ini akan disusun dari bulan Januari sampai Juli, adapun tabel agenda kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Agenda Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pra Penelitian							
2	Penyusunan Proposal							
3	Sidang Proposal							
4	Penyusunan BAB I							
5	Penyusunan BAB II							
6	Penyusunan BAB III							
7	Penyusunan BAB IV							
8	Penyusunan BAB V							
9	Penyempurnaan Tesis							
10	Sidang Tahap 1							
11	Revisi Pasca Sidang Tahap I							
12	Revisi Pasca Sidang Tahap II							

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2017

G. Kerangka Berfikir

